

Efektivitas Pesan Dalam Siaran Debat Calon Gubernur Pada Pilkada 2024 Di Tvri Bengkulu

Muhammad Syfa Ghofar Al Hakim¹, Anis Endang², Sapta Sari³

^{1,2,3}*Universitas Dehasen Bengkulu*

Email: ¹ muhammadsyifa815@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [17 Juli 2025]

Revised [28 September 2025]

Accepted [02 Oktober 2025]

KEYWORDS

Message Effectiveness, Debate Broadcast, Gubernatorial Candidate, 2024 Regional Elections.

**This is an open access
article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)
license**



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Pesan Dalam Siaran Debat Calon Gubernur Pada Pilkada 2024 di TVRI Bengkulu. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis penelitian ini menggunakan pendekatan penggunaan Shannon, C. E., & Weaver, W. dalam interpretasi konsep efektivitas pesan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keefektifan pesan dalam Siaran Debat Calon Gubernur Pada Pilkada 2024 di TVRI Bengkulu sebagai berikut: 1. Pesan dalam Siaran Debat Calon Gubernur Pada Pilkada 2024 Di TVRI Bengkulu memenuhi unsur kejelasan, yakni kejelasan yang mencakup penggunaan bahasa yang lugas, tidak ambigu, serta penyampaian yang terstruktur sesuai dengan tema debat. 2. Pesan relevan dan sesuai dengan kebutuhan, yakni pesan yang disampaikan oleh calon gubernur mencakup solusi terhadap masalah nyata, seperti ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur, yang menjadi prioritas kebutuhan publik. Selain itu, calon gubernur menyampaikan program yang konkret dan dapat dijalankan, sehingga relevan dengan harapan dan kepentingan pemilih. Konteks audiens, yakni calon gubernur memperhatikan latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya audiens, serta masalah lokal yang relevan bagi mereka. 3. Pesan dalam Siaran Debat Calon Gubernur mampu memotivasi audiens karena menarik, yakni calon gubernur yang mampu berbicara dengan penuh keyakinan, menggugah semangat perubahan, serta menyentuh isu-isu yang penting bagi masyarakat, sehingga membuat audiens merasa lebih terhubung dan termotivasi untuk mendukungnya serta menarik dalam menyampaikan visi misi yang inspiratif, menawarkan solusi yang realistis, dan menunjukkan komitmen calon terhadap perbaikan daerah.

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of messages in the 2024 gubernatorial elections debate broadcast on TVRI Bengkulu. The research method used is qualitative research. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The analysis of this study uses the approach of Shannon, C. E., & Weaver, W. in interpreting the concept of message effectiveness. The results of the study indicate that the effectiveness messages in the 2024 gubernatorial elections debate broadcast on TVRI Bengkulu is as follows: 1. The messages in the gubernatorial elections debate broadcast on TVRI Bengkulu during the 2024 regional elections meet the criteria for clarity, which includes the use of straightforward language, no ambiguity, and structured delivery in accordance with the debate theme. 2. The messages are relevant and aligned with public needs, as the messages conveyed by the gubernatorial candidates address real-world issues such as the economy, education, health, and infrastructure, which are priorities for the public. Additionally, the gubernatorial candidates presented concrete and feasible programs, making them relevant to the hopes and interests of voters. Audience context, meaning the gubernatorial candidates considered the social, economic, and cultural backgrounds of the audience, as well as local issues relevant to them. 3. The messages in the gubernatorial candidate debate broadcast were able to motivate the audience because they were engaging, meaning candidates who speak with confidence, inspire a spirit of change, and address issues important to the community, thereby making the audience feel more connected and motivated to support them. They also present an inspiring vision and mission, offer realistic solutions, and demonstrate their commitment to improving the region.

PENDAHULUAN

Efektivitas komunikasi penting untuk diukur agar dapat mengevaluasi sejauh mana komunikasi tersebut dapat mencapai tujuan yang direncanakan. Menurut Robbins dan Judge (2021:13), komunikasi juga dapat diartikan sebagai proses yang kompleks dan kontekstual yang melibatkan saling pertukaran pesan antara individu atau kelompok dengan tujuan memahami, berbagi, atau mempengaruhi pemikiran, perasaan, atau tindakan satu sama lain. Maka, untuk mengetahui lebih lanjut tentang komunikasi merupakan proses penyampaian pesan untuk membantu dalam keberlangsungan pemberian informasi yang efektif dapat membantu memperbaiki koordinasi dan kolaborasi, meningkatkan kepercayaan, dan mengurangi konflik. Dengan demikian, komunikasi adalah suatu proses pembentukan, penyampaian, penerimaan, dan pengolahan pesan yang terjadi di dalam diri seseorang dan/atau di antara dua atau lebih dengan tujuan tertentu secara efektif.

Efektivitas pesan dalam komunikasi seringkali merujuk pada seberapa baik pesan tersebut dapat mencapai tujuan yang diinginkan, mempengaruhi audiens, atau mengubah sikap dan perilaku. Sejauh ini, teori pesan yang dikembangkan oleh Shannon dan Weaver (1949:1) tetap digunakan dalam berbagai studi komunikasi dan sangat relevan dalam memahami konsep efektivitas pesan. Namun, jika merujuk pada teori terbaru atau revisi teori tersebut pada tahun 2020, tidak ada perubahan besar yang langsung diterbitkan oleh Shannon dan Weaver mengenai konsep efektivitas pesan yang mencakup elemen jelas, relevan, dan memotivasi. Dengan demikian, pesan yang efektif akan mampu mendorong audiens untuk merespons dengan cara yang diinginkan, baik itu dalam bentuk perubahan perilaku atau perubahan persepsi terhadap suatu isu, serta mendalami bagaimana pesan-pesan yang disampaikan dalam konteks komunikasi publik atau risiko apa yang dapat diterima dan mempengaruhi audiens secara efektif.

Acara yang disiarkan langsung oleh RRI Bengkulu, TVRI Bengkulu, dan Metro TV serta melalui platform *YouTube* dan *TikTok*, memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mendengarkan visi dan misi kedua pasangan calon terkait isu-isu penting yang dihadapi Provinsi Bengkulu.

Menurutnya salah satu pimpinan TVRI Bengkulu, debat Calon Gubernur Pada Pilkada 2024 Di TVRI Bengkulu ini merupakan sarana penting untuk memberikan informasi yang lebih mendalam kepada pemilih mengenai calon pemimpin mereka. Debat ini memberikan kesempatan untuk membandingkan visi, misi, serta kebijakan yang akan dijalankan oleh masing-masing calon jika terpilih.

Dengan adanya Siaran Debat Calon Gubernur Pada Pilkada 2024 Di TVRI Bengkulu ini, masyarakat dapat membuat keputusan yang lebih cerdas dalam memilih pemimpin yang akan memimpin Provinsi Bengkulu pada Pilkada Serentak 2024. Karena pesan yang disampaikan jelas, relevan dan dapat memotivasi. Selanjutnya pada siaran debat ini, tentu juga mengajak masyarakat untuk menggunakan hak pilih pada tanggal 27 November 2024, karena kesempatan untuk memilih hanya datang sekali dalam lima tahun. Sumber: <https://rri.co.id/pilkada-2024/1136109/debat-paslon-gubernur-bengkulu-bahas-pembangunan-infrastruktur-ekologi>). Maka, berdasarkan teori komunikasi terkini interpersonal yang diungkapkan oleh West dan Turner (2018:13), ada empat unsur penting dalam komunikasi, yaitu pengirim pesan (*sender*), penerima pesan (*receiver*), pesan (*message*), dan saluran komunikasi (*channel*). Unsur-unsur ini saling berinteraksi untuk menciptakan arti dan makna dalam pesan yang disampaikan. Maka, efektivitas pesan dalam debat gubernur memainkan peran penting dalam memastikan pemilih mendapatkan informasi yang akurat dan membuat keputusan yang berdasarkan pemahaman yang baik tentang calon yang mereka pilih. Faktor ini berkontribusi pada kesuksesan debat sebagai alat edukasi politik yang penting dalam mendorong partisipasi pemilih yang terinformasi dan terlibat dalam proses demokrasi.

Namun, efektivitas pesan apabila menghasilkan efek-efek atau perubahan-perubahan seperti yang diharapkan oleh sumber, misalnya pengetahuan, sikap, dan perilaku atau sebaliknya yang tidak sesuai dengan kredibilitas dan *content* isi. Tetapi, kemampuan komunikasi ini justru sering di nilai belum sepenuhnya berhasil untuk dikembangkan secara mandiri. Itu sebabnya Media, Lembaga Akademik, dan Organisasi Masyarakat Sipil sangat bermanfaat untuk dilibatkan sebagai jembatan strategis yang menghubungkan antara pihak penyelenggara, seperti TVRI Bengkulu sebagai penerima manfaatnya atau masyarakat secara luas.

Berdasarkan teori-teori komunikasi di atas, menurut penulis efektivitas pesan sangat bergantung pada kejelasan, relevansi, kredibilitas, dan kemampuan pesan untuk memotivasi audiens. Maka, dengan menyampaikan pesan yang jelas, relevan dan memotivasi, debat dapat menjadi alat yang sangat efektif untuk meningkatkan partisipasi politik masyarakat dalam meningkatkan pemahaman pemilih, relevansi dengan isu lokal, mendorong partisipasi pemilih, mempengaruhi sikap dan perilaku pemilih, membantu menyaring calon terbaik mengurangi polarisasi politik.

Proses demokrasi langsung (*direct democracy*) dalam pemilihan presiden yang dimulai sejak 2004, membawa pengaruh politik sangat kuat terhadap pemilihan kepala daerah (Pilkada) secara langsung. Pilkada ini bertujuan memilih pemimpin di wilayah atau tingkat lokal mulai Gubernur, Walikota maupun Bupati.

Pilkada sebagai manivestasi demokrasi dengan partisipasi langsung dari pemilik hak suara menjadi momentum sangat penting demi kemajuan daerah tersebut sekaligus perkembangan demokrasi. Oleh karenanya, debat politik menjadi Instrumen penting bagi masyarakat pemilih untuk menilai dan mempertimbangkan calon kandidat yang akan dipilihnya.

Debat menurut Sukadi dalam Ranem (2018:69) menyatakan, bahwa debat adalah berisikan argumen yang kemudian diadu antara individu atau kelompok dalam suatu debat yang diadakan dengan tujuan untuk memajukan posisi salah satu pihak. Maka, melalui debat politik, pasangan kandidat akan menyampaikan pikiran-pikiran politiknya (visi/misi) dihadapan publik, baik langsung maupun melalui media elektronik televisi dan media sosial *streaming* baik *facebook*, *Instagram*, maupun kanal *youtube*.

Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Bengkulu menggelar debat publik pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur Bengkulu pada Pilkada 2024, yang berlangsung di Mercure Hotel

Bengkulu, Kamis (20/11/2024). Debat pamungkas ini mempertemukan pasangan nomor urut 1, Helmi Hasan dan Mian, dengan pasangan nomor 5 calon, yakni Mersyah dan Meriani.. Debat ini mengangkat tema “Pembangunan Infrastruktur Sosial, Budaya, dan Ekologi”. Acara ini disiarkan langsung oleh RRI Bengkulu, TVRI Bengkulu, dan Metro TV serta melalui *platform YouTube*, TikTok dan RRI Bengkulu, ini memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mendengarkan visi dan misi kedua pasangan calon terkait isu-isu penting yang dihadapi Provinsi Bengkulu. Dengan adanya debat ini, masyarakat diharapkan dapat membuat keputusan yang lebih cerdas dalam memilih pemimpin yang akan memimpin Provinsi Bengkulu pada Pilkada Serentak 2024. (Sumber: <https://rri.co.id/pilkada-2024/1136109/debat-paslon-gubernur-bengkulu-bahas-pembangunan-infrastruktur-ekologi>).

TVRI Bengkulu merupakan stasiun televisi daerah yang didirikan oleh Televisi Republik Indonesia untuk wilayah Provinsi Bengkulu. Maka, dalam menyiarkan acara Debat Calon Gubernur Pada Pilkada 2024 Di TVRI Bengkulu, tentunya memiliki alasan yang kuat, karena TVRI Bengkulu memiliki netralitas atau tidak memiliki keberpihakan satu dengan lainnya, sehingga acara tersebut dapat berjalan dengan baik.

LANDASAN TEORI

Komunikasi

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari seseorang atau sekelompok orang ke orang lain atau kelompok lain dengan tujuan untuk membagikan informasi, gagasan, atau perasaan. Menurut Robbins dan Judge (2021;13), komunikasi juga dapat diartikan sebagai proses yang kompleks dan kontekstual yang melibatkan saling pertukaran pesan antara individu atau kelompok dengan tujuan memahami, berbagi, atau mempengaruhi pemikiran, perasaan, atau tindakan satu sama lain.

Menurut teori komunikasi interpersonal yang diungkapkan oleh West dan Turner (2018:13), ada empat unsur penting dalam komunikasi, yaitu pengirim pesan (*sender*), penerima pesan (*receiver*), pesan (*message*), dan saluran komunikasi (*channel*). Unsur-unsur ini saling berinteraksi untuk menciptakan arti dan makna dalam pesan yang disampaikan. Sedangkan menurut Sinambela (2016:511) bahwa komunikasi adalah suatu proses pembentukan, penyampaian, penerimaan, dan pengolahan pesan yang terjadi di dalam diri seseorang dan/atau di antara dua atau lebih dengan tujuan tertentu.

Dari beberapa definisi tentang komunikasi, maka untuk mengetahui lebih lanjut tentang komunikasi merupakan proses penyampaian pesan untuk membantu dalam keberlangsungan pemberian informasi yang efektif dapat membantu memperbaiki koordinasi dan kolaborasi, meningkatkan kepercayaan, dan mengurangi konflik.

Efektivitas Pesan

Pengertian efektivitas pesan dalam komunikasi seringkali merujuk pada seberapa baik pesan tersebut dapat mencapai tujuan yang diinginkan, mempengaruhi audiens, atau mengubah sikap dan perilaku. Salah satu definisi yang dapat digunakan adalah dari ahli komunikasi Berlo (2020:12), yang mengemukakan bahwa efektivitas pesan tergantung pada kemampuan pengirim untuk menyampaikan informasi yang jelas, mudah dipahami, dan memotivasi audiens untuk mengambil tindakan.

Debat

Debat menurut Sukadi dalam Ranem (2018:69) menyatakan, bahwa Debat adalah berisikan argumen yang kemudian diadu antara individu atau kelompok dalam suatu debat yang diadakan dengan tujuan untuk memajukan posisi salah satu pihak. Selain itu menurut Kosasih (2019:151) menyatakan, bahwa debat berhubungan dengan isu-isu perdebatan dengan mengandung argumen pro dan kontra yang terjadi dalam suatu masyarakat. Artinya, bahwa dalam berdebat permasalahannya tidak terlepas dari lingkungan masyarakat baik itu bersifat mendukung atau menolak. Menurut Salamah (2020:6), debat merupakan satuan yang berisikan argumen dari beberapa sudut pandang yang pro dan kontra terhadap topik yang dibahas untuk didiskusikan dan mencapai suatu keputusan. Hal tersebut juga tidak terlepas dengan kelogisan argumen dan kejelasan fakta.

Dari pernyataan di atas, maka penulis dapat menyimpulkan, bahwa debat merupakan suatu aktivitas mengungkapkan dan menuangkan ide yang berisi argumen yang didukung kejelasan fakta, yang kemudian diadu antara dua pihak atau lebih yang bertujuan untuk meraih kemenangan oleh pihak tertentu yang ditandai dengan argumen yang logis, serta argumen-argumennya mengandung pro dan kontra yang terjadi dalam masyarakat.

Televisi

Televisi merupakan media komunikasi audio-visual (dengar-lihat) yang menyajikan berita dengan penekanan pada reproduksi realitas. Menurut Wijaya & Herlina, (2014:1) mengatakan bahwa televisi

lebih menarik daripada radio karena kekuatan utamanya dalamsuara dan gambar. Televisi dapat memberikan sensasi yang seolah-olah dialami oleh diri sendiri dengan jangkauan yang luas dalam waktu yang bersamaan, memberikan kemampuan yang besar untuk menyampaikan pesan. Kemudian menurut Adi Badjuri (2010:39) pengertian lain dari televisi adalah media pandang sekaligus media dengar (audiovisual). Ia berbeda dengan media cetak yang lebih merupakan media pandang. Orang memandangi gambar yang ditayangkan di televisi, sekaligus mendengar atau mencerna narasi dari gambar tersebut. Dari pendapat di atas, maka televisi merupakan media komunikasi massa yang memiliki perpaduan antara audio dan visual, yang mana masyarakat dapat mendengar melalui audio dan melihat melalui visual.

Siaran

Menurut Effendy (2017:12), siaran adalah proses komunikasi massa di mana pesan disampaikan melalui media elektronik seperti televisi, radio, atau internet kepada khalayak yang luas dalam waktu bersamaan. Proses ini bertujuan untuk menginformasikan, mendidik, menghibur, atau memengaruhi audiens. Sedangkan menurut McQuail (2017:34) menjelaskan bahwa siaran adalah bentuk komunikasi yang didistribusikan secara luas melalui media teknologi kepada audiens yang tersegmentasi atau tidak terbatas. Siaran memiliki peran penting dalam membentuk opini publik dan budaya masyarakat. Menurut Effendy (2017:22) membagi siaran berdasarkan konten dan tujuannya menjadi:

1. Siaran Informasi: Bertujuan memberikan pengetahuan dan informasi terbaru kepada khalayak.
2. Siaran Hiburan: Fokus pada memberikan hiburan, seperti musik, drama, atau film
3. Siaran Pendidikan: Bertujuan mendidik masyarakat melalui program-program edukatif
4. Siaran Iklan: Digunakan untuk menyampaikan promosi atau pemasaran produk/jasa.

Sedangkan menurut McQuail (2018:22) membedakan siaran berdasarkan audiens dan teknologi, yaitu:

1. Siaran Publik (*Public Broadcasting*): Ditujukan untuk melayani kepentingan masyarakat umum tanpa orientasi komersial.
2. Siaran Komersial (*Commercial Broadcasting*): Berorientasi pada keuntungan finansial melalui iklan.
3. Siaran Digital (*Digital Broadcasting*): Memanfaatkan teknologi digital untuk menjangkau audiens lebih luas, seperti melalui platform streaming.

Menurut Hidayat, (2015: 2) bahwa media penyiaran seperti televisi dan radio adalah bentuk media massa yang efektif untuk mencapai audiens atau pendengar yang banyak. Peran media penyiaran dalam menyampaikan pesan kepada khalayak membuat media penyiaran dijadikan sebagai objek penelitian dalam ilmu komunikasi massa, berperan dalam menyebarkan informasi atau sebuah pesan yang dapat berpengaruh kepada masyarakat merupakan pengertian dari media penyiaran itu sendiri.

Pasal 1 butir 2, Ketentuan Umum Undang-Undang No.32/2002 tentang Penyiaran, yaitu penyiaran adalah kegiatan pemancarluasan siaran melalui sarana pemancaran dan/atau sarana transmisi di darat, dilaut atau di antariksa dengan menggunakan spektrum frekuensi radio melalui udara, kabel, dan/atau media lainnya untuk dapat diterima secara serentak dan bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat penerima siaran. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka siaran ialah sebuah proses ketika menyebarkan sebuah informasi atau pesan yang berasal dari seseorang maupun produser untuk khalayak atau masyarakat.

METODE PENELITIAN

Teknik Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami dengan mudah, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Menurut Sugiyono, (2013:246) mengungkapkan komponen dalam analisis data, yaitu :

Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemutusan perhatian, pengabstrakan dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian, dari awal sehingga akhir penelitian. Produk dari reduksi data adalah berupa ringkasan dari catatan. Tahapan yang akan dilakukan yakni:

1. Tahap pertama, melibatkan langkah-langkah editing, pengelompokan, dan meringkas data yang telah di observasi di TVRI Bengkulu, dan dianggap valid pada saat penelitian berlangsung.
2. Tahap kedua, penyusunan kode-kode dan catatan (memo) mengenai berbagai hal termasuk yang berkenaan dengan aktivitas serta proses-proses terhadap Siaran Debat Calon Gubernur Pada Pilkada

2024 di TVRI Bengkulu (subjek), sehingga peneliti dapat menemukan tema, kelompok, dan pola yang akan disusun.

3. Tahap ketiga, menyusun rancangan dan konsep-konsep serta memberikan berbagai penjelasan yang berkenaan dengan Efektivitas Pesan Dalam Siaran Debat Calon Gubernur Pada Pilkada 2024 Di TVRI Bengkulu

Penyajian Data (*Display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat narasi.

Verifikasi Data (*Verivication*)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi, dalam pandangan Miles dan Huberman, hanyalah sebagian dan satu kegiatan dan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Maka, berdasarkan langkah-langkah tersebut, penelitian ini tahap awal setelah di lakukan teknik wawancara dengan informan pokok dan informan kunci yang dianggap mengetahui tentang Efektivitas Pesan Dalam Siaran Debat Calon Gubernur Pada Pilkada 2024 Di TVRI Bengkulu tersebut. Dikumpulkan pula hasil obsevasi dan dokumentasi yang diperoleh sesuai dengan masalah dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Setiap penelitian harus memiliki data yang konkrit dan mampu dipertanggung jawabkan, sehingga data dalam penelitian yang diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data mendapatkan hasil yang maksimal. Peneliti juga diharapkan memahami dan mampu menguraikan fokus permasalahan yang diangkat dalam penelitiannya. Adapun yang menjadi fokus penelitian dalam Efektivitas Pesan Dalam Siaran Debat Calon Gubernur Pada Pilkada 2024 Di TVRI Bengkulu.

Setelah peneliti melakukan wawancara langsung dengan para informan yang sudah ditentukan, maka hasil yang didapat pada Efektivitas Pesan Dalam Siaran Debat Calon Gubernur Pada Pilkada 2024 Di TVRI Bengkulu berdasarkan pokok permasalahan serta hasil dari penelitian yang mengacu pada kerangka konsep pemikiran yang dilandasi dengan beberapa pendapat para ahli/teori yang menjadi keabsahan data di lapangan sebagai metode analisisnya. Menurut Shannon, C. E., & Weaver, W. (2020:1), adalah interpretasi tentang bagaimana teori ini dapat terkait dengan konsep efektivitas pesan yang disebutkan, yakni:

Jelas (*Clarity*) - *The Message*

Kejelasan pesan sangat penting karena "noise" atau gangguan dalam komunikasi dapat mengurangi kualitas atau pemahaman pesan yang disampaikan. Bapak Edward Ardianri, selaku Pimpinan Redaksi (Pimred) TVRI Bengkulu pada tanggal 06 Mei 2025 mengatakan bahwa:

Sebelum melakukan siaran, terlebih dahulu saya selaku Pemimpin Redaksi (Pemred) di TVRI memiliki tugas utama untuk memimpin dan mengelola seluruh operasional redaksi, mulai dari penentuan kebijakan editorial, hingga memastikan berita disajikan secara tepat waktu dan akurat. Pemred juga bertanggung jawab terhadap tim redaksi, termasuk memberikan arahan, motivasi, dan bimbingan kepada anggota tim. Dalam hal ini, bagaimana Siaran Debat Calon Gubernur Pada Pilkada 2024 Di TVRI Bengkulu terlaksana dengan baik dan jelas tanpa ada gangguan, sesuai tujuan dari program tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang di atas, pada siaran di TVRI Bengkulu, Pimpred melaksanakan rancangan siaran agar dalam debat Calon Gubernur dapat berjalan dengan lancar, sebagaimana tugas dan tanggung jawab seorang Pimpinan Redaksi (Pimred) dalam mengoperasikan siaran berjalan efektif tanpa ada gangguan. Senada yang diungkapkan oleh bapak Agus Toppo selaku Produser pada tanggal 06 Mei 2025 mengatakan bahwa:

Saya selaku produser di TVRI, memiliki tugas dalam memastikan tersedianya materi siaran, briefing semua peserta, memantau alur acara, dan melakukan evaluasi. Selain itu, saya selaku produser juga bertanggung jawab atas perencanaan, manajemen produksi, dan pengawasan kualitas program. Dalam siaran Debat Calon Gubernur Pada Pilkada 2024 Di TVRI Bengkulu, saya merencanakan dan mengembangkan konsep program acara, termasuk tema, segmen, dan gaya visual, mulai dari proses produksi, yakni mulai dari tahap pra-produksi, produksi, hingga pasca-produksi, dengan tujuan agar program ini dapat berjalan efektif, dan dapat diterima oleh masyarakat apa isi dari siaran ini secara jelas.

Berdasarkan hasil wawancara di lapangan, bahwa efektivitas perancangan dalam mempersiapkan informasi atau pesan yang akan disampaikan pada acara siaran Debat Calon Gubernur Pada Pilkada 2024 Di TVRI Bengkulu yang disampaikan dapat diterima oleh masyarakat luar, terutama di

Provinsi Bengkulu secara keseluruhan. Maka, efektivitas suatu informasi atau pesan yang disampaikan, memiliki keakuratan dalam teknis pekerjaan dan tugas selaku produser dalam merencanakan dan mengembangkan konsep program acara, termasuk tema dalam debat itu. Selanjutnya bapak Africo Zuhri selaku Presenter pada tanggal 07 Mei 2025 mengatakan bahwa:

Tugas utama seorang presenter adalah memandu dan membawakan acara, baik melalui media audio, audiovisual, atau secara langsung. Saya, juga bertanggung jawab untuk menyampaikan informasi, berinteraksi dengan audiens.. Dalam acara Debat Calon Gubernur Pada Pilkada 2024 Di TVRI Bengkulu, saya menyampaikan informasi yang sudah disiapkan dalam naskah atau materi tentang program dan visi-misi mereka secara jelas, dan selanjutnya mempertanyakan pasangan calon, apakah mereka menguasai permasalahan yang dihadapi oleh daerah yang akan dipimpinnya, agar bisa dijadikan pasangan calon tersebut sebagai wahana untuk meyakinkan publik dan menaikkan tingkat kepercayaan publik.

Berdasarkan hasil wawancara, bahwa presenter menguraikan apa isi pesan yang disampaikan dalam siaran oleh calon Gubernur pada Debat Calon Gubernur Pada Pilkada 2024 Di TVRI, sehingga berjalan efektif dengan tujuan meyakinkan publik serta menaikkan tingkat kepercayaan public pada tahap pencobloasan nanti. Dalam hal ini, presenter mematuhi instruksi yang diberikan sehingga membuat acara menarik, menghibur, dan mempertahankan perhatian audiens. Hal senada diungkapkan juga oleh bapak Rizki Ramadhan selaku masyarakat pada tanggal 09 Mei 2025 mengatakan bahwa:

Saya selaku masyarakat dalam melihat acara siaran Debat Calon Gubernur Pada Pilkada 2024 Di TVRI Bengkulu, tentu melihat, mendengar kualitas dari masing-masing pasangan calon secara jelas, dikarenakan dalam debat publik masing-masing pasangan calon akan memberikan gambaran umum tentang visi-misi dan program kerja dari pasangan calon ketika terpilih nanti. Dan saya melihat dalam debat tersebut, cukup efektif dan berjalan lancar, sehingga kami sudah mengetahui siapa yang akan kami pilih, serta kami berterimakasih kepada pihak TVRI Bengkulu, yang telah menyiarkan acara tersebut tanpa ada intervensi dari pihak lain, sehingga saya anggap bahwa TVRI Bengkulu dalam menjalankan acara tersebut, memiliki netralitas yang tinggi dan bisa dipertanggungjawabkan selaku pusat informasi dalam mengkomunikasikan pesan yang disampaikan.

Hal senada diungkapkan juga oleh Ibu Elni J selaku masyarakat pada tanggal 15 Mei 2025 mengatakan bahwa:

Dari hasil debat calon Gubernur di TVRI Bengkulu, saya merasa benar-benar memiliki unsur kejelasan sesuai dengan kebutuhan masyarakat selama ini. Kami berharap, program dan visi-misi mereka berjalan sesuai janji, sehingga kami sekarang sudah dapat menentukan siapa yang akan dipilih.

Berdasarkan hasil wawancara di lapangan, bahwa keefektifan pesan yang sudah dirancang oleh pihak TVRI Bengkulu dalam siaran Debat Calon Gubernur Pada Pilkada 2024 Di TVRI Bengkulu cukup efektif dan memiliki ruang atau jalan bagi masyarakat untuk mengkonsumsi berita tersebut, sehingga dapat memberikan respon positif kepada masyarakat dalam menentukan pilihannya.

Berdasarkan hasil dari beberapa wawancara, dapat disimpulkan bahwa siaran Debat Calon Gubernur Pada Pilkada 2024 Di TVRI Bengkulu sudah cukup jelas, sebab pesan yang disampaikan memiliki struktur yang sederhana dan bebas dari ambiguitas (kebingungan), sehingga audiens dengan mudah menangkap informasi yang dimaksudkan oleh pengirim pesan. Oleh karena itu, efektivitas pesan yang disiarkan dalam Debat Calon Gubernur Pada Pilkada 2024 di TVRI Bengkulu, benar-benar diterima oleh penerima (*receiver*) secara jelas.

Relevan (Relevance) - The Receiver

Relevansi pesan dapat dilihat melalui penerima pesan (*receiver*), maka, pesan yang relevan adalah pesan yang sesuai dengan kebutuhan, kepentingan, atau konteks audiens, bapak Edward Ardianri, selaku Pimpinan Redaksi (Pimred) TVRI Bengkulu pada tanggal 06 Mei 2025 mengatakan bahwa:

Di dalam siaran Debat Calon Gubernur Pada Pilkada 2024 Di TVRI Bengkulu yang mengangkat tema “Pembangunan Infrastruktur Sosial, Budaya, dan Ekologi” ini, tentu harus menarik dan relevan, sehingga masyarakat mengetahui sejauh mana penguasaan materi bagi para calon Kandidat. Untuk itu, saya harus mempersiapkan semua kebutuhan dari isi tema dalam siaran, baik secara teknis maupun nonteknis bagi tim yang akan bekerja nanti, terutama pada audiovisual.

Berdasarkan hasil wawancara yang di atas, Pimpinan Redaksi (Pimred) memiliki peran penting dalam mengawasi dan memastikan kelancaran acara, serta menjaga kualitas dan integritas siaran. Pimred bertugas memastikan debat berjalan sesuai aturan, topik relevan, dan presentasi informative serta efektif.

Berdasarkan hasil wawancara di lapangan, bahwa produser harus memiliki kemampuan untuk memahami topik Debat Calon Gubernur Pada Pilkada 2024 Di TVRI Bengkulu, yang mengangkat tema “Pembangunan Infrastruktur Sosial, Budaya, dan Ekologi”, yang relevan dan menarik bagi publik. Selain

itu, produser bertanggung jawab untuk mengelola tim produksi, termasuk kru teknis, kameramen, editor, dan lain-lain dalam acara debat, dengan tujuan agar mudah dipahami oleh penonton. Selanjutnya bapak Africo Zuhri selaku Presenter pada tanggal 07 Mei 2025 mengatakan bahwa:

Dalam siaran Debat Calon Gubernur Pada Pilkada 2024 Di TVRI Bengkulu, yang mengangkat tema “Pembangunan Infrastruktur Sosial, Budaya, dan Ekologi”, tugas presenter sangat penting. Presenter bertugas untuk memandu acara, memperkenalkan peserta debat, menjaga jalannya debat, dan memastikan debat berlangsung dengan lancar, adil, dan sesuai aturan dan relevan. Presenter juga berperan untuk menjaga waktu dan mengontrol interaksi antara peserta debat dan audiens. ... selain itu, saya selaku presenter memastikan debat berlangsung sesuai aturan, memberikan kesempatan berbicara yang adil kepada semua peserta, dan mencegah interupsi atau perilaku yang tidak pantas

Berdasarkan hasil wawancara, bahwa presenter harus menguraikan apa isi Debat Calon Gubernur Pada Pilkada 2024 Di TVRI Bengkulu, yang mengangkat tema “Pembangunan Infrastruktur Sosial, Budaya, dan Ekologi”, sehingga presenter mampu menjaga minat audiens terhadap tayangan dengan cara yang menarik, seperti dengan pertanyaan yang menarik atau komentar yang relevan. Hal senada diungkapkan juga oleh bapak Rizki Ramadhan selaku masyarakat pada tanggal 09 Mei 2025 mengatakan bahwa:

Adapun isi program percepatan peningkatan kualitas jalan dan jembatan di seluruh Provinsi Bengkulu melalui program Jalan Mulus, Fokus pada peningkatan kesejahteraan petani dan nelayan melalui bantuan bibit, peralatan, serta stabilitas harga dengan membangun pusat pengolahan agropolitan dan lain sebagainya, cukup relevan dan dapat diterima. ... nah, saya berharap bagaimana realisasinya tentang program yang di gagas dari calon gubernur ketika terpilih nanti. Kami berharap agar janji-janji politiknya dapat dijalankan sesuai keinginan masyarakat selama ini.

Berdasarkan hasil wawancara di lapangan, bahwa siaran Debat Calon Gubernur Pada Pilkada 2024 Di TVRI Bengkulu yang mengangkat tema “Pembangunan Infrastruktur Sosial, Budaya, dan Ekologi” menjadi tolak ukur dari para pemilih untuk semakin yakin dengan pilihan mereka atau sebaliknya akan mempengaruhi atau merubah pilihan para pemilih.

Berdasarkan hasil dari beberapa wawancara, dapat disimpulkan bahwa siaran Debat Calon Gubernur Pada Pilkada 2024 Di TVRI Bengkulu yang mengangkat tema “Pembangunan Infrastruktur Sosial, Budaya, dan Ekologi” diperlukan untuk melihat kualitas dari masing-masing pasangan calon apakah sudah cukup relevan, dikarenakan dalam debat publik masing-masing pasangan calon akan memberikan gambaran umum tentang visi-misi dan program kerja dari pasangan calon ketika terpilih nanti.

Memotivasi (Motivation) - The Channel

Memotivasi, aspek ini dapat dikaitkan dengan cara pesan disampaikan melalui saluran komunikasi yang dipilih (*channel*). Saluran yang baik membantu menyampaikan pesan dengan cara yang lebih menarik, sehingga pesan tersebut dapat mendorong perubahan sikap atau perilaku sesuai dengan tujuan komunikasi. Menurut bapak Edward Ardianri, selaku Pimpinan Redaksi (Pimred) TVRI Bengkulu pada tanggal 06 Mei 2025 mengatakan bahwa:

Pada siaran Debat Calon Gubernur Pada Pilkada 2024 Di TVRI Bengkulu yang mengangkat tema “Pembangunan Infrastruktur Sosial, Budaya, dan Ekologi” ini, saya mengawasi penyampaian informasi dalam acara debat, memastikan keakuratan, objektivitas, dan keseimbangan acara tersebut, seperti penggunaan bahasa yang tepat dan tidak menyinggung. ... selain itu, saya mencari cara untuk meningkatkan kualitas acara debat, baik dari segi konten, teknik, maupun penyajian untuk meningkatkan rating dan kepopuleran acara debat, sehingga masyarakat dapat termotivasi dalam menyaksikan siaran Debat Calon Gubernur Pada Pilkada 2024 Di TVRI Bengkulu.

Berdasarkan hasil wawancara yang di atas, Pimpinan Redaksi (Pimpred) memiliki peran penting dalam memantau proses produksi, mulai dari tahap persiapan hingga siaran Debat Calon Gubernur Pada Pilkada 2024 Di TVRI Bengkulu. Selain itu, memastikan debat berjalan sesuai dengan aturan dan tata tertib yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk memotivasi target audiens yang menyaksikan acara tersebut.

Senada yang diungkapkan oleh bapak Agus Toppo selaku Produser pada tanggal 07 Mei 2025 mengatakan bahwa:

Ketika siaran acara Calon Gubernur Pada Pilkada 2024 Di TVRI Bengkulu, dengan mengangkat tema “Pembangunan Infrastruktur Sosial, Budaya, dan Ekologi”, tentunya saya berusaha agar topik debat ini menarik dan relevan dengan isu terkini, sehingga masyarakat termotivasi untuk menentukan pilihannya.

Berdasarkan hasil wawancara di lapangan, bahwa produser memiliki kemampuan memahami topik Debat Calon Gubernur Pada Pilkada 2024 Di TVRI Bengkulu, yang mengangkat tema “Pembangunan Infrastruktur Sosial, Budaya, dan Ekologi” dengan tujuan agar masyarakat termotivasi pada visi-misi

calon Gubernur tersebut. .Selanjutnya bapak Africo Zuhri selaku Presenter pada tanggal 07 Mei 2025 mengatakan bahwa:

Di salam siaran Debat Calon Gubernur Pada Pilkada 2024 Di TVRI Bengkulu, yang mengangkat tema “Pembangunan Infrastruktur Sosial, Budaya, dan Ekologi”, presenter memastikan semua peserta memiliki kesempatan untuk berbicara dan mengkomunikasikan ide-ide mereka. Mereka juga bertugas untuk menjaga interaksi yang sehat dan profesional antar peserta. ... selain itu, saya selaku presenter menciptakan suasana yang kondusif untuk debat yang berkualitas dengan motivasi yang tinggi, serta menjaga agar suasana tidak terlalu tegang atau terlalu santai, dan memastikan semua peserta nyaman dan fokus pada tema debat.

Berdasarkan hasil wawancara, bahwa presenter memahami betul isi Debat Calon Gubernur Pada Pilkada 2024 Di TVRI Bengkulu, yang mengangkat tema “Pembangunan Infrastruktur Sosial, Budaya, dan Ekologi”, sehingga acara debat menarik bagi audiens. Selanjutnya, presenter menyimpulkan poin-poin penting yang telah dibahas selama sesi debat dan memberikan pandangan umum tentang hasil debat, apakah isi tebat tersebut, memberikan motivasi pada audien dalam menentukan pilihannya nanti. Hal senada diungkapkan juga oleh bapak Sumanto Sipahutar selaku masyarakat pada tanggal 17 Mei 2025 mengatakan bahwa:

Kami membutuhkan pemimpin yang tidak hanya memiliki kompetensi, tetapi juga transparansi, akuntabilitas, serta komitmen dalam mengelola kekayaan ini demi kemakmuran masyarakat. Kami rasa, dari hasil debat yang disiarkan melalui TVRI Bengkulu, identik memotivasi masyarakat dalam menentukan pilihan, akan tetapi, semua kandidat semuanya cukup berpengalaman untuk memimpin Bengkulu kedepannya. Jadi, pesan yang kami tangkat dalam debat, membahas isu-isu krusial yang dihadapi masyarakat Bengkulu selama ini, seperti pengelolaan sumber daya alam, masalah kemiskinan, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara di lapangan, bahwa siaran Debat Calon Gubernur Pada Pilkada 2024 Di TVRI Bengkulu yang mengangkat tema “Pembangunan Infrastruktur Sosial, Budaya, dan Ekologi” tentunya dapat memotivasi masyarakat dalam memperluas pengetahuan dan pemahaman tentang isi topik debat tersebut. Dan tugas masyarakat memberikan masukan dan kritik konstruktif terkait acara debat tersebut.

Berdasarkan hasil dari beberapa wawancara, dapat disimpulkan bahwa siaran Debat Calon Gubernur Pada Pilkada 2024 Di TVRI Bengkulu yang mengangkat tema “Pembangunan Infrastruktur Sosial, Budaya, dan Ekologi”, tidak semata pada tahapan prosedural, tetapi mengandung makna substantif yakni komunikasi politik. Publik mendapatkan pesan, dan pesan itu direspon dengan sebuah sikap politik, dengan tujuan agar masyarakat dapat termotivasi dalam menentukan pilihannya.

Pembahasan

Pada bagian pembahasan ini, penulis ingin memamparkan tentang “Efektivitas Pesan Dalam Siaran Debat Calon Gubernur Pada Pilkada 2024 Di TVRI Bengkulu”. Pesan harus dirancang sebelum melakukan siaran. Selanjutnya pesan selesai dirancang terlebih dahulu guna menjaga keefektivitas pesan yang akan disampaikan ke masyarakat. Menurut pendapat Shannon, C. E., & Weaver, W. (2020:1) adalah interpretasi tentang bagaimana teori ini dapat terkait dengan konsep efektivitas pesan yang disebutkan, yakni Jelas (*Clarity*) - *The Message*, Relevan (*Relevance*) - *The Receiver* dan Memotivasi (*Motivation*) - *The Channel*. Adapun hasil dilapangan dapat dianalisis sebagai berikut:

Jelas (Clarity) - The Message

Kejelasan pesan sangat penting karena "noise" atau gangguan dalam komunikasi dapat mengurangi kualitas atau pemahaman pesan yang disampaikan. Maka, Siaran Debat Calon Gubernur Pada Pilkada 2024 Di TVRI Bengkulu sudah cukup jelas, sebab pesan yang disampaikan memiliki struktur yang sederhana dan bebas dari ambiguitas (kebingungan), sehingga audiens dengan mudah menangkap informasi yang dimaksudkan oleh pengirim pesan. Oleh karena itu, efektivitas pesan yang disiarkan dalam Debat Calon Gubernur Pada Pilkada 2024 di TVRI Bengkulu, benar-benar diterima oleh penerima (*receiver*) secara jelas.

Relevan (Relevance) - The Receiver

Relevansi pesan dapat dilihat melalui penerima pesan (*receiver*), maka, pesan yang relevan adalah pesan yang sesuai dengan kebutuhan, kepentingan, atau konteks audiens. Maka, Siaran Debat Calon Gubernur Pada Pilkada 2024 Di TVRI Bengkulu yang mengangkat tema “Pembangunan Infrastruktur Sosial, Budaya, dan Ekologi” diperlukan untuk melihat kualitas dari masing-masing pasangan calon apakah sudah cukup relevan, dikarenakan dalam debat publik masing-masing pasangan calon akan memberikan gambaran umum tentang visi-misi dan program kerja dari pasangan calon ketika terpilih nanti.

Memotivasi (Motivation) - The Channel

Memotivasi, aspek ini dapat dikaitkan dengan cara pesan disampaikan melalui saluran komunikasi yang dipilih (*channel*). Saluran yang baik membantu menyampaikan pesan dengan cara yang lebih menarik, sehingga pesan tersebut dapat mendorong perubahan sikap atau perilaku sesuai dengan tujuan komunikasi. Maka, pesan pada siaran Debat Calon Gubernur Pada Pilkada 2024 Di TVRI Bengkulu yang mengangkat tema “Pembangunan Infrastruktur Sosial, Budaya, dan Ekologi”, tidak semata pada tahapan prosedural, tetapi mengandung makna substantif yakni komunikasi politik. Publik mendapatkan pesan, dan pesan itu direspon dengan sebuah sikap politik, dengan tujuan agar masyarakat dapat termotivasi dalam menentukan pilihannya.

Hambatan dan kendala yang dihadapi penulis pada saat pengambilan data di lapangan, terdapat hambatan internal dan eksternal. Hambatan internal mulai dari hambatan dalam diri sendiri, kendala teknis seperti macet, kurangnya perlengkapan dan lainnya, tetapi yang namanya pekerjaan harus tetap dijalani. Belum lagi faktor eksternal, seperti nara sumber sulit ditemui atau dihubungi dan lain sebagainya. Namun, hal tersebut tetap dijalani untuk mendapat sumber-sumber informasi dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan tentang Efektivitas Pesan Dalam Siaran Debat Calon Gubernur Pada Pilkada 2024 Di TVRI Bengkulu”, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pesan siaran Debat Calon Gubernur Pada Pilkada 2024 Di TVRI Bengkulu sudah cukup jelas, sebab pesan yang disampaikan memiliki struktur yang sederhana dan bebas dari ambiguitas (kebingungan), sehingga audiens dengan mudah menangkap informasi yang dimaksudkan oleh pengirim pesan. Oleh karena itu, efektivitas pesan yang disiarkan dalam Debat Calon Gubernur Pada Pilkada 2024 di TVRI Bengkulu, benar-benar diterima oleh penerima (*receiver*) secara jelas.
2. Pesan siaran Debat Calon Gubernur Pada Pilkada 2024 Di TVRI Bengkulu yang mengangkat tema “Pembangunan Infrastruktur Sosial, Budaya, dan Ekologi” diperlukan untuk melihat kualitas dari masing-masing pasangan calon sudah cukup relevan, dikarenakan dalam debat publik masing-masing pasangan calon akan memberikan gambaran umum tentang visi-misi dan program kerja dari pasangan calon ketika terpilih nanti.
3. Pesan pada siaran Debat Calon Gubernur Pada Pilkada 2024 Di TVRI Bengkulu yang mengangkat tema “Pembangunan Infrastruktur Sosial, Budaya, dan Ekologi”, tidak semata pada tahapan prosedural, tetapi mengandung makna substantif yakni komunikasi politik. Publik mendapatkan pesan, dan pesan itu direspon dengan sebuah sikap politik, dengan tujuan agar masyarakat dapat termotivasi dalam menentukan pilihannya.

Saran

1. Kedepannya, TVRI Bengkulu dalam merancang informasi, lebih memperhatikan keakurasi isi pesan yang kredibel, agar mudah ditangkap oleh masyarakat.
2. Sebaiknya, TVRI Bengkulu dalam memberikan informasi, harus benar-benar ditujukan kepada masyarakat, dan jangan mementingkan kepentingan pribadi calon saja, demi menjaga kenetralitasan dalam berkomunikasi.
3. Sebaiknya, TVRI Bengkulu dalam memberikan pesan, harus disesuaikan dengan kebutuhan secara pribadi atau tepat sasaran, sebab tidak semua masyarakat memahami isi dari debat Debat Calon Gubernur, dan lebih disederhanakan demi kepentingan bersama, dan harus menjaga netralitas.
4. Kedepannya, TVRI Bengkulu dalam memberikan saran kepada masyarakat tentang Debat Calon Gubernur Pada Pilkada 2024 Di TVRI Bengkulu yang mengangkat tema “Pembangunan Infrastruktur Sosial, Budaya, dan Ekologi”, hanya menjalankan tugas saja. Untuk peneliti berikutnya, lebih memperhatikan dampak dari efektivitas pesan yang diberikan, dan mengukur kinerja dari TVRI Bengkulu dari dimensi keakurasi berita sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halik. 2013. *Komunikasi Massa*. Makassar: Alauddin University Press.
- Adi Badjuri. 2010. *Jurnaslitik Televisi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arikunto Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Berlo. 2020. *The Process of Communication: An Introduction to Theory and Practice*. Holt, Rinehart and Winston, New York.
- Bernard & Prawirosentono, 2008. *Memasuki Dunia E-Learning (Solusi Cepat Mengembangkan Content Digital)*. Penerbit Informatika. Yogyakarta.

- Effendy. 2017. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hidayat. 2015. *Panduan Penulisan Skripsi Sarjana, Edisi Revisi – Juli 2015*. Bandung : Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha.
- Hendarso & Suyanto.2005. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Kencana.
- Irwansyah Kamindang, Moh. Tabran Hi. Ambotuo, Nurhayati Hamid, 2020. “Reinventing: Efektivitas Debat Politik Terhadap Referensi Pemilihan Dalam Pilkada Kota Palu Tahun 2020 (Studi Di Kelurahan Mamboro Barat, Kecamatan Palu Utara)”. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Vol 5, No. 1, 2023, pp. 36-49*
- Junior A. K. Rawis, “Efektivitas Metode Kampanye Debat Pada Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Minahasa tahun 2018”. *Eksekutif, Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan Volume 3 No. 3 Tahun 2019 Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi, ISSN : 2337 – 573*
- Jamal Ma'mur Asmani. 2010. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta : Diva Press.
- Kosasih. 2019. *Jenis-jenis Teks (Fungsi, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan)*. Bandung: Yrama Widya.
- Moleong. 2020. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- McQuail. 2017. *Teori Komunikasi Massa McQuail Edisi 6 Buku 1*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Pasal 1 butir 2, Ketentuan Umum Undang-Undang No.32/2002 tentang Penyiaran
- Rawis, Liando, dan Pangemanan (2019) Efektivitas Metode Kampanye Debat Pada Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Minahasa Tahun 2018. *Jurnal Eksekutif*.
- R. L. Heath dan H. D. Johansen. 2019. *Encyclopedia of Public Relations 2nd Edition*. Houston: Sage Publications.
- Robbins dan Judge. 2021. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Salamah. 2020. “Pemanfaatan Media Pembelajaran E Learning Menggunakan Whatsapp Sebagai Solusi Ditengah Penyebaran Covid-19 Di Mi NurulhudaJelu”, *Jurnal Studi Keislaman, Vol. 6, No.2*.
- Sukadi & Ranem. 2018. “Pengembangan Bahan Ajar Materi Debat Dengan Metode Role Playing Pada Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas”. *Jurnal Diglosia. Vol.1. No. 2. Tahun 2017. Hal. 65-74*.
- Sinambela. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Membangun Tim Kerja yang Solid untuk Meningkatkan Kinerja*. Jakarta: Bumi Aksara.
- S. R. Covello. 2020. *Risk Analysis and Risk Management: An Historical Perspective. Risk Analysis, 5(2), 103–120. <https://doi.org/10.1111/j.1539-6924.1985.tb00159.x>*.
- Shannon, C. E., & Weaver, W. 2020. *The Mathematical Theory of Communication*. University of Illinois Press.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suknadinata. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Undang-Undang No.32/2002 tentang Penyiaran
- West dan Turner. 2018. *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Wijaya & Herlina, 2014. *Televisi Sebagai Media Pendidikan*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- <https://rri.co.id/pilkada-2024/1136109/debat-paslon-gubernur-bengkulu-bahas-pembangunan-infrastruktur-ekologi>).
- <https://rri.co.id/pilkada-2024/1136109/debat-paslon-gubernur-bengkulu-bahas-pembangunan-infrastruktur-ekologi>).